

Representasi Nilai Estetika dalam Lirik Lagu Asmalibrasi dan Implikasinya terhadap Pembelajaran di SMA

Nur Sherina Sopianti¹, Arif Firmansyah²

¹ Universitas Islam Nusantara, Indonesia; nursherinasopianti@uninus.ac.id

² Universitas Islam Nusantara, Indonesia; ariffirmansyah@uninus.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Stilistika;
Diksi;
Idiom;
Estetika

Article history:

Received 2023-01-04

Revised 2023-02-12

Accepted 2023-03-14

ABSTRACT

The purpose of this research to describes the aesthetic value in the physical structure used in the lyrics of Soegi Bornean's Asmalibrasi song and describes the implications of this research for learning Indonesian in high school. This research uses a qualitative description. The data source in this research is obtained from the lyrics of Asmalibrasi song by Soegi Bonean. This research uses documentary techniques, writing techniques and reading techniques. The theory used in the physical structure of Asmalibrasi song lyrics such as diction, imagery and language style used in conveying the meaning of an Asmalibrasi song lyric. This research is applied to Indonesian language learning in high school class X phase E of the Merdeka Curriculum. Implications for students' understanding of Indonesian language, cultural understanding, level of listening to lyrics and understanding meaning, and introduction to *kebhinekaan Indonesia*.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nur Sherina Sopianti

Universitas Islam Nusantara, Indonesia; nursherinasopianti@uninus.ac.id

1. PENDAHULUAN

Karya sastra adalah karya seni yang dihasilkan melalui proses kreatif dengan menggunakan bahasa lisan dan tulisan dengan tujuan memberikan pengalaman estetik bagi pembaca atau pendengarnya. Karya sastra dapat berbentuk prosa, musik, puisi, drama, dan yang lainnya. Karya sastra memiliki nilai estetika yang tinggi karena biasanya memiliki bahasa yang indah dan gaya penulisan yang khas. Selain itu, karya sastra dapat memberikan wawasan tentang masyarakat, budaya, dan nilai-nilai pengarangnya. Karya sastra dapat memberikan inspirasi, hiburan, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan.

Menulis lirik lagu dalam sebuah karya musik merupakan salah satu media linguistik yang umumnya digunakan dalam mengekspresikan emosi, rasa, maupun peristiwa. Lirik di dalamnya berupa kata dalam satu lagu yang penuh emosi, perasaan, dan ekspresi. (Aminudin, 2011) Puisi lirik mengandung luapan emosi individu penyair, yang menghimpun pengalaman, sikap, dan suasana hati yang sedang dirasakannya. Menggabungkan sebuah kata dan musik, lagu tidak dapat

dipisahkan dari kehidupan manusia. Selain lagu bisa menjadi penyejuk jiwa bagi yang mendengarkannya, lirik dalam lagu berhubungan juga dengan kehidupan mereka yang mengungkapkan perasaannya.

Kajian "Representasi Nilai Estetika dalam Lirik Lagu Asmalibrasi" Karya Soegi Bornean ini didasari oleh keinginan untuk menggali nilai estetika yang terkandung dalam lirik lagu Asmalibrasi karya Soegi Bornean. Lagu ini menarik karena liriknya mencerminkan makna yang dalam juga mempunyai nilai estetika yang tinggi. Selain itu, lirik lagu Asmalibrasi dianggap sebagai lagu yang dapat menyampaikan pesan positif dan motivasi kepada pendengarnya, terutama generasi muda. Hal ini dimaksudkan untuk memahami dan mengidentifikasi ekspresi. Kajian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan musik dan budaya Indonesia, khususnya dalam penghayatan karya musik yang memiliki nilai estetika tinggi dan manfaat positif bagi pendengarnya.

Keindahan dalam lirik lagu seorang penyajak harus memilah ketepatan kata yang dipilihnya dalam karya-karyanya. Jika frase yang dipilih salah, puisi lirik itu tidak lengkap dalam penyampaian makna. Kriteria yang digunakan dalam menentukan kata yang tepat dan pantas dalam konteks puisi lirik berkaitan dengan aspek bunyi agar dapat menentukan diksi. Selain menggunakan ungkapan yang benar, puisi lirik juga menggunakan citraan untuk memberikan gambaran yang jelas, menciptakan situasi tertentu, dan menjadikan puisi lirik lebih hidup (Pradopo, 2010). Untuk menangkap perhatian rasio dan perasaan penyair menggunakan sarana puitis sebagai gambaran angan-angan dengan perumpamaan. Agar dapat membangkitkan kesan indrawi dari sebuah karya sastra.

Stilistika merupakan cabang linguistik yang mempelajari bahasa kiasan khususnya dalam penggunaan bahasa dengan memperhatikan unsur kebahasaan seperti kata, frasa, kalimat dan teks (Septiani 2021). Bahasa kiasan mengidentifikasi efek yang dihasilkan dari penggunaan bahasa dalam konteks yang berbeda (Keraf, 2010). Bahasa kiasan berfokus pada analisis bagaimana elemen linguistik yang berbeda digunakan dalam bahasa untuk menghasilkan makna yang dimaksud dalam teks (Azka, Eko Purwanto, & Triana, 2022).

Idiom merupakan Teknik untuk mengungkapkan kata-kata. Penggunaan idiom dapat membangkitkan imajinasi, dan membangkitkan intensitas perasaan penyair (Nurgiyantoro, 2010). (Pradopo, 2010) mengklasifikasikan bahasa kiasan menjadi tujuh jenis, Perbandingan, metafora, personifikasi, metonomim, alerogi, sinekdoke, perumpamaan epos. (Waluyo, 2022) menyatakan bahwa bahasa yang digunakan pencipta lagu dalam lirik lagunya pendek, padat, berirama dan ditambah dengan pilihan kata imajinatif. Distorsi gaya bicara dan makna kata adalah sebuah permainan bahasa dalam penciptaan lirik lagu.

Lagu Asmalibrasi dipilih sebagai sumber penelitian karena lirik lagu modern yang indah dan romantis menjadi trending di Tiktok dan Youtube. Lirik lagu yang unik merupakan salah satu khasanah kekayaan bangsa kita, karena merupakan karya anak bangsa yang patut untuk dibanggakan. Eksistensi lagu Asmalibrasi masih digemari sampai saat ini terutama di kalangan remaja. Lagu Asmalibrasi dapat kita dengarkan di berbagai tempat seperti angkutan umum, kedai, dan tempat umum lainnya. Pemilihan lagu Asmalibrasi selain lirik lagu yang estetis juga seras makna yang terdapat di dalamnya berbeda dengan lagu lain yang ada di zaman sekarang.

Permasalahan nilai estetika dalam pembelajaran seringkali menjadi salah satu topik yang dibahas dalam konteks pendidikan. Hal ini dikarenakan nilai estetika pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa serta kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Pembaharuan penelitian penting untuk mengatasi masalah ini karena dalam penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai estetika terhadap pembelajaran. Melalui penelitian Representasi Nilai Estetika dalam Lirik Lagu Asmalibrasi, kita dapat menemukan cara untuk meningkatkan nilai estetika pembelajaran dan mengatasi permasalahan yang muncul. Penelitian terdahulu hanya mengkaji gaya Bahasa dalam lirik lagu sedangkan penelitian ini adanya pengkajian terhadap nilai estetika dalam lagu Asmalibrasi. Hal itu sangat dirasa penting karena untuk menangani permasalahan penggunaan diksi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa peneliti

yang telah melakukan penelitian tentang lirik lagu diantaranya penelitian dari Ambarul MS, Dara M.A Sinta Wulandari, Vita A.P. Jurnal Penelitian Humaniora (2021) tentang Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu “Bertaut” Nadin Amizah; Kajian Stilistika, yang mengkaji tentang jenis gaya Bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yang digolongkan kedalam dua kategori yaitu gaya Bahasa retorik dan gaya Bahasa kiasan kemudian, (Sandi Fitriyono, Tri Mulyono, & Khusnul Khotimah, 2022). Jurnal Pendidikan Bahasa, dan Sastra Indonesia (2020) yang menganalisis Gaya Bahasa dalam lirik lagu Fourtwnty; Kajian Stilistika yang dimana penelitian ini difokuskan meneliti majas perbandingan dan majas sindiran dan yang terakhir penelitian dari Peni Puspitasari Pustaka Humaniora Jurnal Bahasa, Sastra dan Ilmu Budaya (2021) tentang pemaknaan lirik lagu karya Soegi Bornean yang secara umum membahas suasana dalam lirik lagu Soegi Bornean dimana dalam lirik lagu tersebut terdapat dua suasana yakni suasana Bahagia dan suasana sendu atau duka.

Penelitian ini dilakukan pembaharuan yang mengkaji lirik lagu Asmalibrasi aspek nilai estetika struktur fisik dan penggunaan bahasa kiasan di dalamnya yang belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian ini difokuskan pada struktur fisik, dan gaya bahasa dalam lirik lagu Asmalibrasi. Sehubungan dengan itu, peneliti memilih judul “Representasi Nilai Estetika dalam Lirik Lagu Asmalibrasi dan Implikasinya terhadap Pembelajaran di SMA” sebagai upaya memahami nilai-nilai estetis lirik lagu Asmalibrasi dalam bentuk pelestarian karya yang menjadi pembeda dengan lagu pada umumnya. Setelah pengkajian terhadap penelitian terdahulu lirik lagu sudah menjadi salah satu objek kajian dalam penulisan jurnal. Berdasarkan uraian di atas setelah peneliti mengkaji lirik lagu Asmalibrasi karya Soegi Bornean, sehingga peneliti termotivasi dan memandang perlu untuk mengkaji lebih lanjut mengenai struktur fisik dan gaya bahasa dalam Lagu Asmalibrasi serta mengimplikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

2. METODE

Kaitanya dengan analisis lirik lagu Asmalibrasi karya Soegi Bornean ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan prosedur pemecahan masalah untuk menyelidiki suatu kajian melalui uraian atau deskripsi mengenai objek penelitian yang sedang dibahas (Sugiyono, 2019). Penelitian kualitatif merupakan teknik dalam penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tertulis dan atau bahasa lisan (Lexy, 2017).

Teori Stilistika menjadi pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Ratna (2013) Mengungkapkan bahwa stilistika itu merupakan ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa dalam karya sastra dengan mempertimbangkan aspek estetika dan konteks sosialnya. Referensi terkait masalah yang dianalisis menjadi sumber data untuk penelitian ini. Populasi data penelitian ini diperoleh dari rekaman lagu Asmalibrasi karya Soegi Bornean di *Spotify* dan *Youtube* yang ditranskripsikan menjadi data tulis.

Penelitian ini menggunakan tahapan penelitian dalam pengumpulan data dengan cara studi dokumenter, teknik tulis dan teknik baca. Karena dengan teknik ini agar dapat memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Peneliti menyusun tahapan pengolahan data dengan cara membaca dan mendengarkan rekaman lirik lagu Asmalibrasi secara berulang-ulang, setelah itu lirik lagu Asmalibrasi ditranskripsikan dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, lalu peneliti mengidentifikasi struktur fisik dan idiom yang termaktub pada lirik lagu Asmalibrasi, tahapan terakhir peneliti mengambil kesimpulan dari hasil menafsirkan data dan hasil temuannya dibuat dalam bentuk kalimat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu Asmalibrasi merupakan salah satu *playlist* populer rilis pada 28 Juli 2019 dari band indie yang berasal dari kota Semarang. Lagu ini juga menjadi salah satu lagu yang viral di Tiktok. Lagu Asmalibrasi berhasil menduduki peringkat Top 13 musik video yang trending di *Youtube*. Video musik lagu Asmalibrasi telah ditonton lebih dari 14 juta *viewers*. Terdapat keunikan yang dapat ditemui dalam lagu ini karena penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang unik dan jarang orang lain gunakan. Judul lagunya pun sebuah singkatan yang memiliki kepanjangan “Asmara Terkalibrasi”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada lirik lagu Asmalibrasi Karya Soegi Bornean terdapat nilai estetika dalam struktur fisik yang berisi tentang diksi dan citraan imaji pada lirik lagu Asmalibrasi, juga terdapat beberapa macam gaya bahasa di dalamnya. Hasil penelitian yang ditemukan terdapat 61 Data yang terdiri dari Diksi konotasi 25 Data, diksi denotasi 15 data, imaji penglihatan 3 data, imaji pendengaran 1 data, imaji gerak 3 data, imaji perabaan 2 data, majas hiperbola 1 data, majas metafora 6 data, dan majas alegori 5 data.

a. Diksi Konotasi

Makna dari diksi konotasi ialah suatu makna stimulus dan atau respon yang mengandung nilai emosional. Baik itu nilai positif maupun nilai negatif. Pemilihan kata memiliki peranan penting agar mencapai keefektifan dalam penulisan karya sastra. (KBBI) Konotasi dapat diartikan sebagai kata yang mempunyai makna ganda atau suatu makna yang berhubungan dengan makna lain. Data (1) Asmara telah terkalibrasi frekuensi yang sama. Berdasarkan data di atas, terdapat diksi konotasi “Asmara” dan “Terkalibrasi”. Karena kata “Asmara” tidak hanya mengemukakan satu makna saja bisa sebagai perasaan senang kepada lawan jenis, bisa juga diartikan sebagai tanda cinta dalam suatu hubungan. Begitupun dengan kata “Terkalibrasi” yang dikemukakan itu memiliki makna sebagai tolak ukur kecocokan di antara 2 orang yang sedang menjalani asmara.

b. Diksi Denotasi

Makna diksi denotasi adalah kata yang mempunyai makna sesungguhnya atau apa adanya dalam arti yang sebenarnya berdasarkan sesuai dengan apa yang terjadi secara lugas. Dalam mencapai diksi yang baik penulis harus memahami kata dan maknanya. (Keraf, 2010) mengemukakan bahwa diksi denotasi mengacu pada konsep, referensi, atau gagasan dan arti yang sebenarnya. Diksi denotasi merupakan antonim dari konotasi. Data (2) Jadikan hanya aku satu-satunya. Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas, menunjukkan diksi denotasi “hanya aku”. Karena kutipan di atas itu mengemukakan bahwa kata frasa tersebut memiliki makna yang sesungguhnya, tidak ambigu dan disampaikan secara lugas.

Imaji itu memberikan gambaran yang hidup, menciptakan suasana khusus, menciptakan gambaran dalam rasio, rasa, dan gambaran visual penyair (Pradopo, 2010). Imaji merupakan representasi visual dapat berupa deskripsi objek, situasi, emosi dan perasaan yang diciptakan oleh imajinasi (Musthofa, Leli Triana, & Wahyu Asriyani, 2022). Imaji sering digunakan dalam literatur untuk menggambarkan bagaimana penulis menggunakan kata-kata dan deskripsi untuk menciptakan gambaran di benak pembaca.

1) Imaji Penglihatan

Imaji visual dalam lirik lagu yang tercipta di benak pendengar dengan istilah yang merinci suatu objek, situasi atau emosi. Citra visual dari lirik meningkatkan daya tarik lagu dan membantu pendengar untuk memahami emosi atau pesan yang ingin penulis sampaikan. Data (3) Bias kita jadi taksu gairah kalbu mendayu. Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas tertera imaji visual yaitu kata “gairah”. Melalui indera penglihatan penyajak mengajak pembaca untuk tetap terlihat bahagia, meskipun dengan adanya kesalahpahaman tetapi tidak ada salahnya untuk saling memperbaiki satu sama lain.

2) Imaji Pendengaran

Audiovisual lirik membantu menekankan makna lagu dan membuat lagu lebih menarik. Dalam imaji ini juga memungkinkan pendengar untuk memahami emosi, pesan yang ingin penulis atau penyanyi sampaikan kepada pendengar. Data (4) Sabda Diramu. Berdasarkan data di atas terdapat imaji pendengaran yaitu "Sabda Diramu". Melalui indera pendengaran penyair mengajak pembaca untuk mendengarkan kalimat atau janji yang dijadikan satu atau disusun menjadi kalimat yang indah agar bisa saling mengingatkan.

3) Imaji Gerak

Imaji gerak merupakan representasi visual yang dibuat dalam pikiran pendengar mengenai lirik lagu tentang gerakan. Imaji ini dibuat dengan menggunakan kata-kata, istilah, atau bahasa yang menggambarkan gerakan. Imaji ini melukiskan dan membuat sesuatu terasa menjadi hidup. Data (5) Berdansa dalam bahtera mahligai rasa. Kutipan lirik lagu di atas menunjukkan adanya imaji gerak yaitu kata "berdansa". Berdansa menurut KBBI itu adalah menari cara masyarakat Barat. Tetapi dalam lirik lagu ini, pembaca diajak oleh penyair untuk meluapkan rasa bahagia karena telah dipertemukan dengan seseorang yang dirasa sangat sempurna.

4) Imaji Perabaan

Citra taktil lirik lagu adalah representasi visual yang diciptakan oleh lirik lagu di benak pendengar melalui sentuhan, atau rabaan. Imaji ini dibuat menggunakan kata-kata, istilah atau bahasa yang menggambarkan sentuhan dan perasaan. Data (6) Biar, biarlah merayu di ruang biru. Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas terdapat imaji perabaan yaitu dalam kata "merayu". Menurut KBBI kata tersebut memiliki makna membujuk, memikat. Di dalam kutipan lirik lagu tersebut penulis seolah membawa pembaca bahwa sikap merayu walaupun sepele kadangkala bisa menimbulkan keromantisan. Sehingga akan tercipta selalu damai atau biru dalam hubungan pernikahan.

Idiom atau gaya bahasa merupakan penggunaan bahasa yang kreatif dan efektif untuk mengungkapkan ide atau perasaan (Lestari, Andriani, & Indrayany, 2019). Ada banyak jenis idiom yang digunakan dalam sastra dan komunikasi, seperti perumpamaan, personifikasi, alegori, hiperbola. Penggunaan idiom sangat penting dalam pembelajaran sastra, tetapi idiom juga dapat digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari untuk meningkatkan daya tarik pesan yang akan disampaikan.

c. Gaya Bahasa Hiperbola

(Sandi Fitriyono et al., 2022) menyatakan bahwa hiperbola adalah bahasa kiasan yang digunakan untuk melebih-lebihkan sesuatu agar tampak lebih menarik atau dramatis. Biasanya kiasan ini digunakan untuk humor atau memiliki dampak retorik yang kuat dalam sastra. Data (7) Melebur tuk satukan ego dalam indahnya. Kutipan lirik lagu di atas merupakan salah satu data gaya bahasa hiperbola. Karena, di dalam kata "melebur" itu menyatakan sesuatu dengan cara berlebihan, data tersebut menjadi terlihat sangat dramatis. Penulis membawa pembaca mengingatkan untuk tidak memelihara ego dalam mahligai pernikahan.

1) Gaya Bahasa Metafora

Metafora adalah bahasa kiasan digunakan untuk menganalogikan dua hal yang berbeda tetapi memiliki beberapa aspek atau esensi yang sama. Kata-kata yang digunakan dalam metafora tidak nyata, tetapi digunakan untuk membuat pembaca atau pendengar memahami dan merasakan lebih dalam tentang makna yang disampaikan. Data (8) Saatnya tuk mengikat janji merangkum indahnya. Berdasarkan data di atas terdapat gaya bahasa metafora yaitu kata "mengikat janji" dan "merangkum indahnya". Makna "mengikat janji" yaitu seolah janji itu menjadi sesuatu yang dapat diikat. Sedangkan makna "merangkum indahnya" mengartikan bahwa segala sesuatu keindahan itu dapat dirangkum. Makna dari kedua kata metafora itu adalah ketika asmara kedua insan sudah sejalan dan cocok, maka sudah saatnya mereka mengikat janji dalam indahnya mahligai pernikahan.

2) Gaya Bahasa Alegori

(Adha, Effendy, & Priyadi, 2017) menyatakan alegori adalah bahasa kiasan yang cara penyampaian ceritanya memiliki arti atau makna yang lebih dalam alegori karakter naratif biasanya mewakili konsep atau ide yang lebih abstrak. Dalam alegori juga menggunakan perumpamaan untuk menyampaikan sebuah pesan atau ide yang lebih dalam. Makna sebenarnya di dalam alegori tidak diungkapkan secara langsung tetapi harus diinterpretasikan oleh pembaca atau pendengar. Lagu Asmalibrasi merupakan salah satu *playlist* populer rilis pada 28 Juli 2019 dari band indie yang berasal dari kota Semarang. Lagu ini juga menjadi salah satu lagu yang viral di Tiktok. Lagu Asmalibrasi berhasil menduduki peringkat Top 13 musik video yang trending di *Youtube*. Video musik lagu Asmalibrasi telah ditonton lebih dari 14 juta *viewers*.

Terdapat keunikan yang dapat ditemui dalam lagu ini karena penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang unik dan jarang orang lain gunakan. Judul lagunya pun sebuah singkatan yang memiliki kepanjangan "Asmara Terkalibrasi". Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada lirik lagu Asmalibrasi Karya Soegi Bornean terdapat nilai estetika dalam struktur fisik yang berisi tentang diksi dan citraan imaji pada lirik lagu Asmalibrasi, juga terdapat beberapa macam gaya bahasa di dalamnya. Hasil penelitian yang ditemukan terdapat 61 Data yang terdiri dari Diksi konotasi 25 Data, diksi denotasi 15 data, imaji penglihatan 3 data, imaji pendengaran 1 data, imaji gerak 3 data, imaji perabaan 2 data, majas hiperbola 1 data, majas metafora 6 data, dan majas alegori 5 data.

Makna sebenarnya di dalam alegori tidak diungkapkan secara langsung tetapi harus diinterpretasikan oleh pembaca atau pendengar. Data (9) Bias kita jadi taksu gairah kalbu mendayu. Kutipan data lirik lagu di atas merupakan salah satu kiasan alegori, karena di sana ada makna kiasan yang berisi ungkapan ketika terjadinya kesalahpahaman tetapi saling memperbaiki dan ingin merubah keraguan menjadi sebuah kekuatan. Data (10) Nyanyikan ku kidung setia. Data yang dikutip dari lirik lagu Asmalibrasi di atas tergolong pada alegori. Karena, memiliki makna kiasan yang dimaksud ialah keinginan untuk mendengarkan sebuah janji setia atau bahkan akad pernikahan yang diucapkan oleh kekasihnya. Data (11) Merajut ketulusan jiwa, Mengabdikan dalam indahnya kalbu, Mengukir ruang renjana selamanya. Kutipan dari lirik lagu di atas merupakan kiasan alegori karena, setiap baitnya memiliki makna tersendiri yaitu mereka meluapkan rasa bahagia setelah dipertemukan dengan seseorang yang dirasa sangat sempurna. Perasaan seperti itu wajar untuk bisa merasakan cinta di setiap saat walau hubungan yang dijalaninya sudah cukup lama.

Implementasi Lirik Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA .

Nilai estetika dalam lagu dapat diketahui berdasarkan data (9) Bias kita jadi taksu gairah kalbu mendayu. Kutipan data lirik lagu di atas merupakan salah satu kiasan alegori, karena di sana ada makna kiasan yang berisi ungkapan ketika terjadinya kesalahpahaman tetapi saling memperbaiki dan ingin merubah keraguan menjadi sebuah kekuatan. Data (10) Nyanyikan ku kidung setia. Data yang dikutip dari lirik lagu Asmalibrasi di atas tergolong pada alegori. Karena, memiliki makna kiasan yang dimaksud ialah keinginan untuk mendengarkan sebuah janji setia atau bahkan akad pernikahan yang diucapkan oleh kekasihnya. Data (11) Merajut ketulusan jiwa, Mengabdikan dalam indahnya kalbu, Mengukir ruang renjana selamanya. Kutipan dari lirik lagu di atas merupakan kiasan alegori karena, setiap baitnya memiliki makna tersendiri yaitu mereka meluapkan rasa bahagia setelah dipertemukan dengan seseorang yang dirasa sangat sempurna. Perasaan seperti itu wajar untuk bisa merasakan cinta di setiap saat walau hubungan yang dijalaninya sudah cukup lama.

Implementasi lirik lagu terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dapat memberikan dampak positif. Berikut hasil pengimplementasiannya:

- a. Tingkatan pemahaman peserta didik tentang bahasa Indonesia. Karena di dalam lirik lagu menggunakan kosa kata, termasuk kata-kata yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari lirik lagu peserta didik dapat memperkaya kosa kata dan memahami penggunaan bahasa dengan benar.

- b. Mempromosikan pemahaman budaya, lirik seringkali mencerminkan budaya komunitas asal lagu tersebut. Dengan mempelajari kosa kata dari lirik lagu tersebut, peserta didik dapat memahami budaya Indonesia.
- c. Tingkatan mendengarkan lirik membutuhkan keterampilan mendengarkan yang baik. Peserta didik dapat meningkatkan keterampilan ini dengan mendengarkan lirik lagu dan memahami maknanya.
- d. Memotivasi peserta didik untuk belajar bahasa Indonesia. Peserta didik yang tidak tertarik dengan pembelajaran tradisional, akan lebih tertarik mempelajari bahasa Indonesia melalui musik dan lirik.
- e. Pengenalan kebhinekaan Indonesia, ada banyak ragam bahasa Indonesia seperti bahasa resmi, bahasa informal, bahasa daerah, dan lainnya. Lirik lagu dapat menjadi cara yang menyenangkan untuk belajar bahasa Indonesia.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan relevansi antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Tabel 1. Relevansi dengan Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ambarul M.S, Dara M.A, Sinta Wulandari, Vita A.P. Jurnal Penelitian Humaniora, 2021	Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu "Bertaut" Nadin Amizah: Kajian Stilistika	Pendekatan Kualitatif dengan hasil diskusi penjelasan deskriptif.	Penelitian gaya bahasa pada lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah ini menggunakan teori Keraf (2006) tentang jenis gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yang digolongkan ke dalam dua kategori, yaitu gaya bahasa retoris dan gaya bahasa kiasan.
2	Aulia Al Putri, Nanda D.A, Rindana S.P.S, Tresia T. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2020	Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Fourtwnty: Kajian Stilistika	Menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif.	Pada lirik lagu Fourtwnty dalam album Ego dan Fungsi Otak ditemukan beberapa gaya bahasa yaitu: majas perbandingan, majas penegasan, dan majas sindiran.
3	Peni Puspitasari Pustaka Humaniora:	Pemaknaan Lirik Lagu-Lagu Karya	Penelitian tersebut menggunakan	Secara umum dalam lirik lagu

	Jurnal Bahasa, Sastra dan Ilmu Budaya, 2021	Soegi Bornean	deskriptif kualitatif.	Soegi Bornean terbagi menjadi dua suasana yakni suasana bahagia dan suasana sendu atau duka.
4	Nur Sherina Sopianti, Arif Firmansyah Jurnal Alinea, 2023	Representasi Nilai Estetika dalam Lirik Lagu Asmalibrasi dan Implikasinya terhadap Pembelajaran di SMA	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan hasil estetika pada struktur fisik lirik lagu Asmalibrasi. Penelitian ini diaplikasikan kedalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X fase E kurikulum Merdeka.

Mengacu pada tabel 1 di atas, setelah penelitian ini disandingkan dengan penelitian sebelumnya terdapat relevansi di dalam hasil penelitian tersebut. Relevansi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, adanya keterkaitan pembahasan yang mengkaji tentang gaya bahasa dalam sebuah lirik lagu. Pendekatan yang digunakan juga memiliki relevansi yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hanya saja terdapat perbedaan dalam pembahasan penelitian yang mengkaji mengenai nilai estetika dalam lirik lagu Asmalibrasi karya Soegi Bornean.

4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada lirik lagu Asmalibrasi Karya Soegi Bornean terdapat nilai estetika dalam struktur fisik yang berisi tentang diksi dan citraan imaji pada lirik lagu Asmalibrasi, juga terdapat beberapa macam gaya bahasa di dalamnya. Hasil penelitian yang ditemukan terdapat 61 Data yang terdiri dari Diksi konotasi 25 Data, diksi denotasi 15 data, imaji penglihatan 3 data, imaji pendengaran 1 data, imaji gerak 3 data, imaji perabaan 2 data, majas hiperbola 1 data, majas metafora 6 data, dan majas alegori 5 data. Implikasi nilai estetika dalam lirik lagu Asmalibrasi karya Soegi Bornean ini, pada SMA kelas X sudah sangat sesuai dengan silabus Kurikulum Merdeka semester 2. Defan (2022) mengungkapkan salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan di SMA yaitu pembelajaran berbahasa atau kebahasaan baik dalam teks bahasa maupun karya sastra pada fase E. Aulia (2021) Berdasarkan elemen membaca dan memirsa dalam Capaian Pembelajaran (CP) peserta didik mampu mengevaluasi, mengapresiasi, menciptakan teks sastra Nusantara. Dalam penelitian ini, materi yang digunakan adalah puisi yang terdapat di dalam kurikulum merdeka. Dalam era digitalisasi lirik lagu bisa dimanfaatkan sebagai media untuk menunjang pembelajaran.

REFERENSI

- Adha, T. L., Effendy, C., & Priyadi, A. T. (2017). Analisis stilistika lirik lagu-lagu padi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(6), 1. Diambil dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/20204/16572>
- Aminudin. (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Azka, M. A. K., Eko Purwanto, B., & Triana, L. (2022). Gaya Bahasa Ironi Dan Sarkasme Dalam Kolom Komentar Akun Instagram Tempodotco Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 2(2), 160–168. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i2.211>
- Keraf, G. (2010). *Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Lestari, F., Andriani, D. G., & Indrayany, E. S. (2019). Analisis Implementasi Gerakan Literasi Sekolah SMA Wahidiyah Kediri Tahun Pelajaran 2018 / 2019. *JURNAL PENDIDIKAN: Riset dan Konseptual*, 3(1), 1–7. https://doi.org/http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i4.92
- Lexy, J. M. M. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musthofa, Z., Leli Triana, & Wahyu Asriyani. (2022). ARTIKEL Diksi dan Citraan dalam Kumpulan Puisi Ada berita apa hari ini, Den Sastro? karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya terhadap pembelajaran di SMA. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 2(3), 444–457. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i3.348>
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, R. D. (2010). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sandi Fitrono, Tri Mulyono, & Khusnul Khotimah. (2022). Majas Dalam Antologi Puisi Aksara Rasa Karya Aulia Irmawati Dkk Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di SMP. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 2(3), 477–490. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i3.358>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Waluyo, H. J. (2022). *Pengkajian Cerita Fiksi*. Solo: Sebelas Maret University Press.

